



ADAM HAWA UNGU

■ **Nama ilmiah:**
Tradescantia pallida

■ **Nama famili:**
Commelinaceae

Serupa dengan namanya, adam hawa ungu mempunyai helaian daun berwarna ungu pekat. Bentuk daun lanset dengan ujung runcing, tebal, dan membentuk selubung di dekat batang. Bunga tanaman berukuran mini dengan tiga helai kelopak berwarna ungu pucat. Penampilan bunga semakin cantik sebab memiliki benangsari berwarna kuning kontras dengan warna kelopak.

Penampilan tanaman yang eksotis membuat banyak orang jatuh hati.

Masyarakat menanam adam hawa ungu di dalam pot lantas meletakkan pada balkon maupun teras rumah. Ada pula yang menanam adam hawa ungu pada pot gantung untuk mempercantik ruangan.

Adam hawa ungu tahan terhadap sinar matahari. Perbanyak tanaman cukup mudah yakni melalui setek batang. Perawatan tanaman mudah. Lakukan penyiraman secara berkala untuk menjaga pasokan air. Berikan pupuk organik sebagai nutrisi tambahan setiap bulan.





ADENIUM

■ **Nama ilmiah:**
Adenium obesum

■ **Nama famili:**
Apocynaceae

Adenium berfungsi sebagai *point of interest* pada taman. Warna kelopak bunga yang terang kontras dengan hijau dedaunan membuat penampilan *adenium* mudah menarik perhatian.

Adenium obesum berasal dari gurun pasir di daratan Afrika dan Semenanjung Arab. Ia cenderung menyenangi daerah kering seperti padang pasir. Itulah sebabnya ia diberi nama *desert rose* alias mawar gurun. Nama *adenium* merujuk pada ibu kota Yaman yakni Aden. Kota pelabuhan itu merupakan salah satu habitat asal *adenium* di kawasan timur tengah.

Penduduk Heikom, Namibia, menggunakan getah *adenium* sebagai racun dan dilumuri di anak panah untuk berburu. Adapun warga Zimbabwe memanfaatkan getahnya untuk menangkap ikan. Dalam perkembangannya, *adenium* lebih banyak dimanfaatkan sebagai tanaman hias karena memiliki motif dan warna yang beragam dan cantik.

Adenium tergolong tanaman tingkat tinggi yang memiliki batang, daun, akar, bunga, dan buah. Sebagai tanaman sukulen, ia mempunyai cadangan makanan di bonggolnya sehingga dapat hidup tanpa diberi makan selama beberapa hari. Daun *adenium* relatif kecil dan lonjong. Bunga *adenium* beraneka ragam warna dan motif, *adenium* semakin diminati. Ada warna merah, putih, merah terang, merah muda, jingga, dan ungu. Motifnya pun kaya seperti strip, bercak, bergaris, bahkan berbintik-bintik. *Adenium* menyukai media tanam porous dan cenderung kering. Media tanam yang terlalu basah membuat *adenium* enggan tumbuh.



ARAREA

■ **Nama ilmiah:**
Osmoxylon lineare

■ **Nama famili:**
Araliaceae

Ararea merupakan tanaman yang kerap digunakan sebagai elemen taman. Tanaman ini tergolong tanaman semak. Ararea mudah dikenali sebab mempunyai penampilan daun yang khas. Pada setiap tangkai daun terdapat 4—7 helai daun linear yang tersusun melingkar di bagian atas batang. Bentuk daun pipih, sempit, dan memanjang. Adapun warnanya hijau kekuningan. Ararea semakin cantik saat berbunga. Bunga berbentuk kluster berwarna putih muncul di titik tumbuh.

Ararea memiliki akar kuat dan mudah beradaptasi. Ia mampu bertahan pada lokasi panas maupun teduh. Ia juga tahan terhadap gempuran hujan. Oleh sebab itu, ararea menjadi pilihan sebagai tanaman penghias taman. Perbanyakkan tanaman lewat setek batang maupun daun.

Ararea berguna sebagai pembatas jalan di ruang terbuka hijau kampus Kementerian PUPR.





BERINGIN PUTIH

■ **Nama ilmiah:**
Ficus benjamina

■ **Nama famili:**
Moraceae



Beringin putih atau beringin variegata memiliki tipe pertumbuhan lambat. Sebab itu postur tanaman tidak sebesar maupun setinggi beringin nonvariegata. Beringin putih mudah beradaptasi pada lokasi dengan sinar matahari penuh maupun ternaungi. Beringin putih dimanfaatkan sebagai tanaman taman lantaran mampu memasok oksigen dalam jumlah banyak. Masyarakat Indonesia akrab sekali dengan keberadaan pohon beringin, terutama beringin biasa. Beringin yang sudah berumur puluhan tahun dan berpostur besar menjadi tanaman sakral bagi penduduk setempat.

Batang beringin tegak dengan kulit coklat kehitaman dan permukaan kasar. Tanaman berakar tunggang yang kuat dan kokoh. Perbanyak tanaman melalui setek maupun cangkok. Tanaman anggota keluarga Moraceae itu menjadi lambang sila ketiga dalam pancasila. Akar tanaman yang menjalar ke segala arah bermakna keragaman suku bangsa. Adapun bentuk kanopi pohon yang lebar dan teduh bermakna Indonesia merupakan tempat bernaung untuk seluruh anak bangsa.



BOUGENVIL

■ **Nama ilmiah:**
Bougainvillea sp.

■ **Nama famili:**
Nyctaginaceae

Keindahan bougenvil terletak pada bunganya yang warna-warni. Ada merah muda, ungu, putih, jingga, dan kuning. Sejatinya, bunga yang tampak mata adalah seludang bunga. Bunga bougenvil yang sesungguhnya berukuran mini, berbentuk terompet, berwarna putih, dan terlindung oleh seludang. Perbungaan muncul di ketiak daun dan ujung batang. Bougenvil berbuah buni, berwarna hitam mengilap, dan berisi 2 biji per buah.

Batang bougenvil agak keras, bercabang, dan berduri. Percabangan tanaman banyak sehingga membutuhkan pemangkasan rutin untuk mengatur arah pertumbuhan cabang. Pemangkasan terbaik ketika tanaman usai berbunga. Daun bougenvil tunggal, bertangkai, dan berbentuk bulat telur. Susunan daun berhadapan.

Bougenvil paling senang lingkungan tumbuh yang panas. Oleh sebab itu ia mudah dijumpai di tanahair. Ia tak pernah absen mengisi taman, menghias jalan, maupun sekadar mempermanis pergola. Penanaman bougenvil di dalam pot juga menarik. Namun, pastikan media tanam yang digunakan kering. Musababnya, bougenvil kurang menyukai media tanam basah dan lembap. Berikan pupuk kompos dan potassium untuk menjaga pasokan makanan bagi tanaman.

Bougenvil yang ditanam di pot menjadi *point of interest* dalam taman.



GANDARIA

■ **Nama ilmiah:**
Bouea macrophylla

■ **Nama famili:**
Anarcadiaceae

Gandaria merupakan tanaman buah tropis yang berasal dari Asia Tenggara dan secara komersial telah ditanam di wilayah ASEAN (Malaysia, Thailand dan Indonesia). Di Indonesia gandaria tumbuh di Sumatera Utara, Jawa Barat, Maluku, dan Kalimantan Barat. Ukuran buah relatif kecil, sebesar bola pingpong, membulat, dan bercitarasa masam. Buah berwarna hijau pada saat muda dan jingga ketika matang. Citarasanya asam sedikit manis. Panjang buah 3-6 cm dengan lebar 3-4 cm. Biji berukuran diameter 2-5 cm dengan kotiledon berwarna ungu terang.

Masyarakat memanfaatkan buah gandaria sebagai sambal, rujak, jus, manisan, maupun asinan. Potensi lain adalah sebagai bahan sirup dan selai. Sementara daunnya bisa disantap sebagai lalapan. Tinggi tanaman gandaria mencapai 27 m dengan diameter batang 55 cm. Kanopi tanaman berbentuk kerucut ataupun bundar dengan daun yang lebat sehingga sangat cocok dipakai sebagai tanaman peneduh. Daun gandaria berbentuk lanset dan besar. Panjang daun sekitar 13—35 cm, sedangkan lebar 5—7 cm. Tanaman belajar berbuah saat berumur 6—8 tahun jika ditanam dari biji. Sementara jika penanaman menggunakan bibit hasil sambung tanaman berbuah pada umur 4—5 tahun.



GLODOKAN

■ **Nama ilmiah:**
Polyalthia longifolia

■ **Nama famili:**
Annonaceae

Glodokan menjadi tanaman pengarah jalan dan penghalang tabir yang efektif. Tingginya 10—15 m. Daun berwarna hijau mengilap, berbentuk lanset memanjang, bagian ujung menyempit, dan tepi daun berombak. Ukuran bunga glodokan kecil dan berwarna kuning kehijauan. Bunga muncul dari ketiak daun. Buah glodokan tiang berbentuk bulat memanjang mirip buah melinjo.

Akar glodokan cukup kuat menahan getaran kendaraan. Tanaman ini mudah tumbuh di daerah panas dan tahan terhadap angin. Sebab itu glodokan dijadikan tanaman peneduh di kawasan ruang terbuka hijau Kementerian PUPR. Glodokan juga memiliki kemampuan menyerap polutan.





KASTUBA

■ **Nama ilmiah:**
Euphorbia pulcherrima

■ **Nama famili:**
Euphorbiaceae

Kastuba memiliki daun yang indah. Daun muda tanaman famili Euphorbiaceae itu berwarna merah dan putih. Tanaman ini populer sebagai ornamen Natal. Di lingkungan kampus Kementerian PUPR kastuba digunakan sebagai *point of interest* dalam taman. Tinggi tanaman bisa mencapai 3 m. Batangnya berkayu dan mengeluarkan getah putih bila terluka.

Daun kastuba berbentuk oval dengan beberapa lekukan lancip di tepinya. Ujung tepi daun merah menyala atau keunguan. Dari ujung pucuk, muncul kelompok bunga berwarna kuning. Perbanyak tanaman dengan setek dan cangkok. Kastuba mengandung germanikol, B-amirin dan psedotaraksasterin. Tanaman ini berkhasiat untuk menyembuhkan luka baru. Caranya cukup dengan mengoleskan getah ke bagian luka.





KETAPANG KENCANA

■ **Nama ilmiah:**
Terminalia mantaly

■ **Nama famili:**
Combretaceae

Ketapang kencana tersebar secara luas di kawasan India, Indonesia, dan Amerika utara. Tanaman ini mampu tumbuh setinggi 10—20 m. Percabangannya berlapis dengan daun berukuran mini dan senantiasa hijau. Kayu dan kulit kayu ketapang kencana mengandung tanin sehingga berpotensi sebagai bahan pewarna.



Ketapang kencana merupakan pohon peneduh yang baik sebab memiliki kanopi lebar. Sebab itu ia menjadi pilihan terbaik sebagai tanaman penghias jalan maupun taman. Ketapang kencana tumbuh baik di lingkungan dengan curah hujan 500—1.200 mm dpl. Ia juga menyukai tempat dengan sinar matahari melimpah. Pun tanah yang berdrainase baik dengan pH 5,5—7. Tanaman akan tumbuh lebih cepat saat berada di lokasi yang tepat.



LEE KWAN YEW

■ **Nama ilmiah:**
Vernonia elliptica

■ **Nama famili:**
Asteraceae

Di lingkungan kampus Kementerian PUPR, Lee kwan yew dimanfaatkan sebagai tirai pada fasad gedung.

Tanaman rambat ini memiliki nama populer Lee Kwan Yew. Cerita bermula ketika Perdana Menteri Singapura, Lee Kwan Yew, sukses mencanangkan penanaman *Vernonia elliptica* dalam projek pembangunan ramah lingkungan pada 1960-an. Sejak itu *V. elliptica* terkenal dengan nama lee kwan yew. Tanaman keluarga Asteraceae itu kerap dijadikan sebagai tanaman rambat gantung untuk menghias dinding, pagar, pergola, maupun balkon. Pertumbuhan tanaman yang menjuntai bak tirai memberikan kesan asri natural.

Lee kwan yew pun menjadi pilihan untuk melindungi bangunan dari sinar matahari. Batang lee kwan yew bisa memanjang hingga 3 m. Tanaman tergolong cepat tumbuh sehingga tak perlu waktu lama untuk menikmati keunikan si tanaman. Perawatannya pun mudah. Cukup tanam pada media tanam yang lembap dan pastikan tanaman mendapatkan sinar matahari.



Di kawasan kampus Kementerian PUPR miana digunakan sebagai tanaman penutup tanah, pengarah jalan, dan tanaman pembatas.

MIANA

■ **Nama ilmiah:**
Coleus sp.

■ **Nama famili:**
Lamiaceae

Postur miana tidak terlalu tinggi, hanya 30—150 cm. Miana mempunyai banyak jenis hibrida. Ia populer sebagai tanaman hias berdaun cantik dan tergolong tanaman semusim. Corak daun miana sangat indah sehingga mencuri perhatian masyarakat maupun perancang taman. Variasi warna daun pada miana dipengaruhi oleh pigmen daun. Sebagai contoh corak hijau yang menandakan adanya akumulasi pigmen klorofil. Sementara warna ungu muncul karena adanya antosianin.



Miana tumbuh subur di daerah dataran rendah sampai ketinggian 1.500 m dpl. Ia termasuk kategori tumbuhan basah yang batangnya mudah patah. Daun miana tunggal dan berbentuk menyerupai hati dengan ujung runcing. Pangkal daunnya membulat atau melekok. Adapun tepi daunnya berhiasan gerigi tumpul. Permukaan daun miana mengilap dan berambut halus. Panjang daun 7—11 cm dan lebar 3—6 cm. Miana memiliki aroma khas. Citarasanya agak pahit dan bersifat dingin. Perbanyakkan tanaman dilakukan dengan setek batang dan biji.



PALA

■ **Nama ilmiah:**
Myristica fragrans

■ **Nama famili:**
Myrtisticaceae

Pohon pala memiliki tajuk serupa kerucut dan mengeluarkan getah merah yang lengket jika terluka. Daun pala berbentuk elips sampai lanset dan beraroma jika dimemarkan. Bunga pala muncul dalam rangkaian. Berwarna kuning pucat, dan wangi. Buahnya berwarna kekuningan, berdaging, berbiji satu, dan pecah saat matang. Biji pala berbentuk bulat telur dengan panjang 2—3 cm, berwarna coklat tua mengilap, keras, dan dikelilingi aril berwarna merah.

Buah pala berguna mengobati masalah lambung, mengatasi susah tidur, dan mengobati sariawan. Fuli atau selaput jalanya berguna sebagai bumbu masakan atau diekstrak sarinya sebagai bahan baku kosmetika dan pardum. Fuli merupakan bahan minyak asiri. Biji pala yang sudah halus menjadi beragam bumbu masak, parfum, kosmetik, dan bahan pengawet alami. Biji pala mempunyai sifat antiemetik yakni senyawa kimia yang mampu mengatasi mual atau muntah. Sementara minyak bijinya berkhasiat sebagai pelega perut.



PALEM KUNING

■ **Nama ilmiah:**
Chrysalidocarpus
lutescens

■ **Nama famili:**
Arecaceae

Palem kuning memiliki batang dan pelepah daun berwarna kuning. Sementara warna daunnya hijau kekuningan. Perwakan tanaman ramping dengan tinggi mencapai 8 m. Palem kuning berdaun majemuk dengan pelepah yang terdiri dari 80—100 lembar. Pelepah palem kuning berbentuk menyirip panjang menutupi batang tanaman. Palem kuning bukan tanaman asli Indonesia, melainkan datang dari Madagaskar. Namun, populasi palem kuning sangat banyak di tanahair.

Penanaman dilakukan di ruang terbuka dengan sinar matahari melimpah. Palem kuning suka ruang tumbuh dengan aliran udara lancar. Oleh sebab itu, peletakkan tanaman di tempat bersinar matahari penuh dengan sirkulasi udara lancar. Penempatan di ruang bersirkulasi udara buruk bisa mengundang cendawan. Penyiraman tanaman dilakukan setiap hari. Sementara pemupukan cukup setiap bulan.



PUCUK MERAH

■ **Nama ilmiah:**
Syzygium oleana

■ **Nama famili:**
Myrtaceae

Pucuk merah memiliki warna daun yang unik. Daun muda berwarna merah cerah kemudian berubah hijau saat menua. Jika tidak dipangkas rutin, pucuk merah dapat tumbuh hingga 6 m dan lebar 2 m dengan bentuk tajuk cenderung kolumnar. Daun pucuk merah ini berbentuk oval dan lancip di bagian ujung. Bunga berwarna putih tumbuh berkelompok pada ujung tangkai. Buah berukuran kecil berwarna ungu kehitaman dan kerap menjadi makanan burung liar.

Pucuk merah memiliki akar tunggang yang mampu menghujam ke dalam tanah secara kokoh untuk merehabilitasi lahan, mencegah longsor, dan menyimpan cadangan air. Pertumbuhan batang pucuk merah bisa mencapai 5 m. Tanaman ini berguna sebagai penghias taman maupun jalan. Perbanyak tanaman melalui setek maupun biji. Lakukan pemupukan setiap 3 bulan dan pemangkasan berkala untuk menjaga keindahan tanaman. Letakkan pucuk merah di tempat yang banyak terkena sinar matahari. Cara itu dapat membuat tanaman terus menghasilkan tunas dan daun yang berwarna merah.





SALAM

■ **Nama ilmiah:**
Syzygium polyanthum

■ **Nama famili:**
Myrtaceae

Pohon salam bertajuk rimbun dan tinggi mencapai 25 m. Berakar tunggang dan berbatang bulat. Daunnya tunggal dan berbentuk lonjong atau elips. Letak daun berhadapan dengan ujung dan pangkal runcing. Permukaan daun bagian atas licin dengan warna hijau tua, sedangkan permukaan bawahnya hijau muda. Salam berbunga majemuk dan tersusun dalam malai yang keluar dari ujung ranting. Berwarna putih dan harum.

Buah salam tergolong buah buni dan berbentuk bulat. Buah muda berwarna hijau dan merah gelap saat matang, serta bercita rasa pahit. Bijinya berbentuk bulat dengan penampang sekitar 1 cm dan berwarna cokelat. Salam dapat tumbuh di berbagai ketinggian tempat dan menyukai tanah subur. Daun salam berkhasiat meredakan berbagai keluhan kesehatan seperti asam urat, kencing manis, dan kolesterol tinggi.

Gunakan 3 lembar daun salam untuk menghalau asam urat. Cuci daun hingga bersih. Rebus dengan 5 gelas air hingga tersisa 1 gelas. Minum 3 kali sehari. Adapun untuk mengatasi kencing manis, siapkan 8—15 lembar daun salam dan 30 gram sambiloto. Rebus kedua bahan dengan 2 gelas air hingga tersisa 1 gelas. Angkat, dinginkan, lalu saring. Minum air rebusan itu sebelum makan.



SAMBANG DARAH

■ **Nama ilmiah:**
Excoecaria
cochinchinensis

■ **Nama famili:**
Euphorbiaceae

Tanaman *Excoecaria cochinchinensis* dikenal dengan nama sambang darah. Ia berasal dari Tiongkok dan Asia Tenggara. Beberapa nama daerah lain yang ada di Indonesia untuk jenis tanaman ini adalah daun remek daging, daun sambang darah, kisambang, dan sambang darah. Masyarakat menanam tanaman ini sebagai tanaman hias. Tumbuhan ini juga dikenal sebagai salah satu tanaman obat, namun bersifat sebagai racun bagi ikan, bahkan mempunyai kekuatan membunuh. Getah sambang darah juga menyebabkan gatal di kulit.



Sambang darah bermanfaat untuk mengatasi pendarahan, muntah darah, dan haid terlalu banyak. Caranya cuci 9 lembar daun sambang darah. Haluskan dengan cara menumbuk dengan tambahan sedikit air. Peras dan saring. Minum ramuan 1 kali sehari. Setiap minum cukup $\frac{1}{4}$ cangkir. Ulangi selama 7 hari. Tidak dianjurkan untuk wanita hamil.



PHILODENDRON LEMON

■ **Nama ilmiah:**
Philodendron
erubescens 'golden'

■ **Nama famili:**
Araceae

Philodendron lemon mempunyai daun berwarna hijau kekuningan. Ia menyukai tempat tumbuh yang teduh. Perawatan philodendron lemon cukup mudah. Cukup dengan memberikan pupuk lambat urai yang dicampur media setiap 3—6 bulan maka tanaman tampil sehat. Pupuk yang diberikan mengandung unsur N, P, dan K seimbang. Apabila philodendron diletakkan di dalam ruangan maka kebutuhan hara tanaman rendah.



Berikan pupuk berdosisi 1/2 dari anjuran, agar fisiologi tanaman terkonsentrasi untuk mempertahankan kadar air dalam jaringan. Pupuk berlebih menyebabkan philodendron menyerap unsur N tinggi sehingga tanaman cepat layu. Di lingkungan kampus Kementerian PUPR philodendron lemon ditanam di bawah tegakan ketapang kaca. Tujuannya supaya tanaman terlindung dari terik matahari.



SONG OF INDIA

■ **Nama ilmiah:**
Dracaena reflexa
'song of india'

■ **Nama famili:**
Agavaceae

Song of India tampil cantik dengan sistem penanaman massal di taman di kawasan kampus Kementerian PUPR. Penanaman secara individual membuat tanaman tampak mentereng lantaran memiliki daun yang indah. Tanaman tropis asal Amerika ini memiliki daun yang indah dengan berbagai warna. Tingginya mencapai 3 m. Daunnya berbentuk kecil dan meruncing dengan panjang 15—20 cm. Lazimnya, tanaman dipangkas menjadi 1—4 m untuk memudahkan perawatan.

Tanaman ini sering ditanam di halaman maupun tepi jalan. Penampilan daun yang cantik bergaris dengan gradasi hijau kuning maupun hijau putih memberikan kesan indah. Helai daun muncul dari atau batang tanpa tangkai dengan panjang hingga 15 cm. Jarak titik tumbuh antar daun sangat dekat sehingga membuat sosok keseluruhan tanaman menjadi sangat rimbun.



SONG OF JAMAICA

■ **Nama ilmiah:**
Dracaena reflexa
'song of jamaica'

■ **Nama famili:**
Agavaceae



Tanaman song of jamaica nyaris serupa dengan song of india. Tanaman ini bisa menjadi daya tarik utama jika ditanam soliter di antara semak rendah. Ia juga bisa digunakan sebagai penyemarak taman jika ditanam massal. Tanaman tropis asal Amerika ini memiliki daun yang indah dengan berbagai warna. Tingginya mencapai 3 m. Daunnya berbentuk kecil dan meruncing dengan panjang 15—20 cm. Lazimnya, tanaman dipangkas menjadi 1—4 m untuk memudahkan perawatan.

Tanaman ini sering ditanam di halaman maupun tepi jalan. Penampilan daun song of jamaica lebih gelap dibandingkan dengan song of india. Helaian daun song of jamaica berwarna hijau tua dengan semburat garis kuning di bagian tengah. Helaian daun muncul dari atau batang tanpa tangkai dengan panjang hingga 15 cm. Jarak titik tumbuh antar daun sangat dekat sehingga membuat sosok keseluruhan tanaman menjadi sangat rimbun.



TABEBUIA KUNING

■ **Nama ilmiah:**
Tabebuia aurea

■ **Nama famili:**
Bignoniaceae

Tanaman *Tabebuia aurea* berasal dari Suriname, Brasil, Bolivia timur, Peru, Paraguay, dan Argentina utara. Tinggi tanaman mencapai 8 m. Daunnya bertipe majemuk berjumlah 5—7 lembar. Berwarna hijau dengan sisik keperakan di bagian atas dan bawah permukaan. Bunga *Tabebuia aurea* berwarna kuning cerah. Kini tabebuia sering digunakan sebagai tanaman penghias jalan.





TABEBUIA MERAH MUDA

■ **Nama ilmiah:**
Handroanthus
heptaphyllus

■ **Nama famili:**
Bignonaceae

Tanaman *Handroanthus heptaphyllus* tumbuh di sekitar Sungai Paraná, Sungai Paraguay dan Sungai Uruguay. Penyebarannya terbatas, hampir secara eksklusif mendiami dataran rendah dengan tanah basah dan dalam. Tanaman *Handroanthus heptaphyllus* dapat mencapai ketinggian hingga 40 m. Kulitnya berwarna cokelat keabu-abuan, sangat kasar, dengan retakan yang dalam pada tanaman dewasa.



Penampilan bunga yang indah membuat tanaman ini sering digunakan di taman, alun-alun, dan hutan publik. Bentuk bunga serupa tabung berwarna ungu maupun merah muda. Buahnya berbentuk polong dengan panjang mencapai 30—40 cm dan lebar 1—1,5 cm. Polong berwarna coklat ketika matang dan akhirnya terbuka membujur dan menjatuhkan hingga 150 biji bersayap. Tanaman ini tahan angin kencang dan memiliki sistem akar yang kuat dan dalam.



XANTHOSTEMON

■ **Nama ilmiah:**
*Xanthostemon
chrysanthus*

■ **Nama famili:**
Myrtaceae

Dengan warna bunga yang menarik, xanthostemon memang cocok sebagai penghias taman. Keindahan warnanya memikat setiap orang yang melihat. Tak heran bila di Thailand xanthostemon dijuluki rak raek phob yang berarti cinta pada pandangan pertama. Ia tumbuh menjulang hingga 8—15 m dengan tajuk membentuk piramida. Sebab itu kerabat xanthostemon juga digunakan sebagai tanaman pagar, pohon pelindung, dan penahan angin.

Xanthostemon menyukai hawa panas untuk berbunga lebat. Oleh sebab itu, ketika musim panas hampir seluruh tajuk ditutupi bunga. Sebaliknya, di musim hujan beberapa bunga saja yang muncul. Batang xanthostemon tergolong kayu keras dan awet sehingga berpotensi digunakan sebagai tiang pancang. Tinggi xanthostemon bisa mencapai 5 m.

Pertumbuhan xanthostemon tergolong cepat, tetapi masih tergolong medium. Pemakaian xanthostemon sebagai penghias taman di Indonesia relatif baru. Lazimnya, xanthostemon menjadi daya tarik utama di sebuah taman. Xanthostemon yang sedang berbunga memberikan pemandangan yang indah. Posisi tanaman biasanya di pojok atau dekat dinding.